

## ABSTRACT

SIMON SILVESTER SEDU MALI, 2003: **A Study on Theme and Message in Hemingway's *A Farewell To Arms*: A Moral Philosophical Approach.** Yogyakarta: Department of English Letters, Faculty of Letters, Sanata Dharma University.

This thesis studies about the novel of Ernest Hemingway entitled *A Farewell To Arms* which is first published in 1929. It describes the reflection of the three characters namely Frederic Henry, Catherine Barkley and Rinaldi toward the grim reality of war. This bad condition forces them to reflect the meaning of life and death. The three characters have almost the same response to the condition. Henry, for example, instead of staying hopeless, tries to seek pleasure in loving Catherine. Catherine after being left dead by her fiance, finds Henry to distance herself from the pain of her loss. Henry and Catherine find temporary solace from the things that plague them. Rinaldi gets liquor and girls to run away from loneliness. This painful reality makes them not believe in God because God can do nothing to change it better. There are three topics which are often discussed in the story. They are about life and death, love and sex, and God and religion. The story is challenging to be discerned further.

The writer stated three objective study. The first objective study is therefore to explore the theme and message. The second objective study is to find the passage of the Bible which related to the three topics (life and death, religion and God, and sex and love). The third objective study is to make critical examination on the theme and message of Hemingway's *A Farewell to Arms* by using the Christian moral-philosophical values based on the Bible.

This thesis uses moral-philosophical approach based on the Bible, because this Christian moral-philosophical values is used to study on moral-philosophical values offered by the novel.

The result of the analysis shows that from the Christian moral-philosophical values based on the Bible, the theme and message offered in Hemingway's *A Farewell to Arms* is not suitable with Christian moral-philosophical values eventhough they talk about the same topics namely life and death, God and religion, and sex and love. Living in accordance with this theme and message of the novel *A Farewell to Arms* cannot be counted on by human beings who look for happiness because its way of life leads to the uncertainty of life. As the story shows, Catherine died in anxiety, Rinaldi got syphilis and Henry went hopelessly back home in the rain.

## ABSTRAK

SIMON SILVESTER SEDU MALI, 2003: **A Study on Theme and Message in Hemingway's *A Farewell To Arms*: Dengan pendekatan Moral-filsafat.** Yogyakarta: Jurusan Sastra Inggris, Fakultas Sastra, Universitas Sanata Dharma.

Dalam skripsi ini penulis melakukan studi terhadap novel karya Ernest Hemingway berjudul *A Farewell To Arms* yang pertama kali diterbitkan pada tahun 1929. Novel ini menceritakan tentang refleksi ketiga tokoh yakni Frederic Henry, Catherine Barkley dan Rinaldi terhadap realitas perang yang menyedihkan. Kenyataan yang buruk ini “memaksa” mereka untuk merefleksikan tentang arti kehidupan dan kematian. Ketiga tokoh memiliki tanggapan yang hampir sama terhadap situasi itu. Henry, misalnya, dari pada berdiam diri tanpa harapan, mencoba mencari kesenangan dengan bercinta dengan Catherine. Catherine, setelah ditinggal mati oleh tunangannya, menemukan Henry sebagai tempat pelarian. Henry dan Catherine sesaat bisa bersenang-senang dan melupakan penderitaan. Rinaldi membunuh kesepiannya dengan minuman dan pelacur. Kenyataan yang penuh penderitaan ini membuat mereka tidak percaya pada Tuhan, karena Tuhan tidak bisa berbuat apa-apa untuk mengubah keadaan menjadi lebih baik. Ada tiga topik utama yang sering dibicarakan dalam novel yakni tentang kehidupan dan kematian, Tuhan dan agama, dan tentang cinta dan sex. Cerita ini menarik untuk dikaji lebih lanjut.

Penulis menetapkan tiga tujuan studi ini. Tujuan pertama dari tulisan ini adalah mengeksplorasi tema dan pesan. Tujuan penulisan yang kedua adalah menemukan teks kitab suci yang berkaitan dengan ketiga topik tersebut (kehidupan dan kematian, agama dan Allah, dan cinta dan sex). Tujuan ketiga adalah secara kritis menilai tema dan pesan novel *A Farewell to Arms* dengan menggunakan nilai moral filsafat kristiani yang berdasarkan pada kitab suci.

Penulisan Skripsi ini menggunakan pendekatan moral-filsafat yang diambil dari kitab suci karena penulis menggunakan nilai moral –filsafat yang ada dalam kitab suci untuk menilai atau melakukan studi terhadap nilai moral –filsafat yang ditawarkan dalam novel.

Hasil analisis menunjukkan bahwa berdasarkan pada nilai moral-filsafat kristiani yang diambil dari kitab suci, tema dan pesan yang ditawarkan Hemingway dalam novel *A Farewell to Arms* tidak sesuai dengan nilai moral filsafat kristiani meskipun mereka berbicara tentang topik yang sama yakni tentang kehidupan dan kematian, Tuhan dan agama, dan cinta dan sex. Hidup menurut tema dan pesan yang disampaikan oleh novel *A Farewell to Arms* tidak dapat diandalkan oleh manusia yang mau mencari kebahagiaan karena cara hidup tersebut mengarahkan manusia pada ketidakpastian hidup. Seperti yang ditunjukkan dalam cerita Catherine mati dalam kecemasan, Rinaldi terkena penyakit sipilis dan Henry pulang kerumah tanpa harapan ditengah hujan.